

ABSTRAK

Ananda Dhea Veronica, 126102203311, Upaya Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek Dalam Meminimalisir Perkawinan Di bawah Umur Akibat Hubungan Di Luar Nikah (Studi Kasus Di Kabupaten Trenggalek), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata Kunci: Dinas Sosial, Perkawinan, Luar Nikah

Latar belakang ini dikarenakan banyak perkawinan di bawah umur di lingkungan sekitar dengan alasan terjadinya hubungan diluar nikah dan juga salah satu postingan akun instagram dengan username: trenggaleknow mengunggah salah satu unggahan berupa tulisan "Ratusan anak Trenggalek nikah dini, banyak yang hamil duluan", lalu sebuah akun dengan username: I love Trenggalek juga mengunggah suatu postingan yang bertuliskan "Miris! ratusan anak nikah dini di Kabupaten Trenggalek, Akibat hamil duluan", hal tersebut masih menjadi topik pembicaraan yang ramai di Kabupaten Trenggalek. Angka pernikahan di bawah umur di Kabupaten Trenggalek masih berjumlah ratusan sehingga jadi pekerjaan pemerintah Kabupaten Trenggalek untuk mewujudkan gerakan nol perkawinan anak. Oleh karena itu untuk mengurangi atau menurunkan angka perkawinan di bawah umur perlu peran aktif tindak lanjut dari Pemerintah Kabupaten Trenggalek salah satunya lembaga PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek dalam mewujudkan nol perkawinan di bawah umur.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa faktor yang melatarbelakangi pasangan dibawah umur melakukan hubungan diluar nikah sehingga terjadi perkawinan dibawah umur menurut Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek ? 2) Apa dampak pasangan di bawah umur melakukan hubungan di luar nikah menurut Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek? 3) Bagaimana upaya Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek dalam meminimalisir perkawinan di bawah umur akibat hubungan di luar nikah?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi pasangan di bawah umur melakukan hubungan di luar nikah sehingga terjadi perkawinan di bawah umur. 2) Untuk mengetahui dampak pasangan di bawah umur melakukan hubungan di luar nikah. 3) Untuk mengetahui upaya Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek dalam meminimalisir perkawinan di bawah umur akibat hubungan di luar nikah.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research, hal itu karena peneliti akan berupaya mengamati, menggambarkan, dan menceritakan keseluruhan fakta dilapangan untuk menganalisis fakta-fakta yang peneliti peroleh tentang upaya Dinas sosial Kabupaten Trenggalek dalam meminimalisir

perkawinan di bawah umur akibat hubungan di luar nikah. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkam bahwa: 1) Penelitian ini mengungkapkan berbagai penyebab yang mendorong remaja di bawah umur terlibat dalam hubungan seksual pranikah, yang sering kali berujung pada pernikahan dini. Melalui wawancara dengan Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek dan narasumber lainnya, teridentifikasi sejumlah faktor yang saling terkait dan memengaruhi remaja tersebut diantaranya faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor pola asuh, faktor pergaulan bebas, faktor media massa. 2) Hubungan di luar nikah antara pasangan di bawah umur di Kabupaten Trenggalek memberikan dampak yang sangat merugikan, berlapis dan multidimensi, baik bagi para pelaku maupun anak yang lahir dari hubungan tersebut. Dampak ini tidak hanya bersifat sementara, melainkan berkepanjangan, yang dapat memengaruhi kualitas hidup generasi mendatang. Oleh karena itu, perhatian dan penanganan yang serius dari berbagai pihak sangatlah diperlukan. Untuk itu, Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek melakukan serangkaian upaya komprehensif dalam meminimalisir perkawinan di bawah umur akibat hubungan di luar nikah. 3) Dinas Sosial Kabupaten Trenggalek melakukan serangkaian upaya komprehensif dalam meminimalisir perkawinan di bawah umur akibat hubungan di luar nikah. Pencegahan dini melalui sosialisasi dan penyuluhan yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif perkawinan dini bagi kesehatan fisik dan mental anak, terutama bagi anak perempuan, menyebarkan informasi tentang hak-hak anak dan pentingnya pendidikan yang berkelanjutan, mengurangi angka perkawinan dini dengan mengubah pola pikir dan norma sosial budaya yang mendukung praktik tersebut.

ABSTRACT

Ananda Dhea Veronica, 126102203311, Efforts of the Trenggalek Regency Social Service in Minimizing Underage Marriages Due to Extramarital Relations (Case Study in Trenggalek Regency), Islamic Family Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, Supervisor: Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: Social Service, Marriage, Extramarital Relations

This background is due to the many underage marriages in the surrounding environment with the reason of extramarital relations and also one of the posts of an Instagram account with the username: trenggaleknow uploaded one of the posts in the form of writing 'Hundreds of Trenggalek children marry early, many get pregnant first', then an account with the username: I love Trenggalek also uploaded a post that read 'Sad! hundreds of children marry early in Trenggalek Regency, Due to getting pregnant first', this is still a hot topic of conversation in Trenggalek Regency. The number of underage marriages in Trenggalek Regency is still in the hundreds so it is the job of the Trenggalek Regency government to realize the zero child marriage movement. Therefore, to reduce or decrease the number of underage marriages, an active follow-up role is needed from the Trenggalek Regency Government, one of which is the PPPA (Women's Empowerment and Child Protection) institution of the Trenggalek Regency Social Service in realizing zero underage marriages.

The formulation of the problem in this study is: 1) What are the factors behind underage couples having extramarital relations so that underage marriages occur according to the Trenggalek Regency Social Service? 2) What is the impact of underage couples having extramarital relations according to the Trenggalek Regency Social Service? 3) How are the efforts of the Trenggalek Regency Social Service in minimizing underage marriages due to extramarital relations?

The objectives of this study are: 1) To determine the factors behind underage couples having extramarital relations so that underage marriages occur. 2) To determine the impact of underage couples having extramarital relationships. 3) To determine the efforts of the Trenggalek Regency Social Service in minimizing underage marriages due to extramarital relationships.

This type of research is field research, this is because the researcher will try to observe, describe, and tell all the facts in the field to analyze the facts that the researcher obtains about the efforts of the Trenggalek Regency Social Service in minimizing underage marriages due to extramarital relationships. In this study, the researcher will use a descriptive approach.

The results of the study indicate that: 1) This study reveals various causes that encourage underage teenagers to engage in premarital sexual relations, which often lead to early marriage. Through interviews with the Trenggalek Regency Social Service and other sources, a number of interrelated factors were identified that influence these teenagers, including education factors, economic factors, parenting factors, free association factors, and mass media factors. 2) Extramarital relationships between underage couples in Trenggalek Regency have very detrimental, layered and multidimensional impacts, both for the perpetrators and the children born from the relationship. This impact is not only temporary, but also long-term, which can affect the quality of life of future generations. Therefore, serious attention and handling from various parties are needed. For this reason, the Trenggalek Regency Social Service has carried out a series of comprehensive efforts to minimize underage marriages due to extramarital relationships. 3) The Trenggalek Regency Social Service has carried out a series of comprehensive efforts to minimize underage marriages due to extramarital relationships. Early prevention through socialization and counseling aimed at increasing public awareness of the negative impacts of early marriage on the physical and mental health of children, especially girls, disseminating information about children's rights and the importance of continuing education, reducing the number of early marriages by changing the mindset and socio-cultural norms that support the practice.